BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang bertumbuh akan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari modal sendiri atau ekuitas daripada menggunakan pendanaan dengan hutang, dan apabila perusahaan memiliki profit tinggi makan akan dibagikan dalam bentuk dividen.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini terjadi karena perusahaan yang sedang bertumbuh akan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari modal sendiri atau ekuitas daripada menggunakan pendanaan dengan hutang.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan manufaktur di Indonesia bukanlah sebagai faktor penentu dalam pengambilan kebijakan pendanaan dari hutang.

Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional menyebabkan penggunaan hutang menurun, karena peranan hutang sebagai salah satu alat monitoring *agency cost* sudah diambil alih oleh investor institusional.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini terjadi karena jika perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya maka dana yang tersedia untuk pendanaan (laba ditahan) akan semakin kecil.

Free cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan mengutamakan penggunaan dana internal untuk kebutuhan investasi dan kegiatan operasionalnya.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk generalisasi seluruh sektor industri karena tiap sektor industri memiliki karakteristik yang berbeda. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan enam variabel, sehingga masih ada variabel-variabel independen lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode pengamatan 3 tahun.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Dapat menggunakan sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi dapat dikembangkan dengan mengambil sampel dari sektor industri lainnya.
b. Diharapkan dapat menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode pengamatan yang lebih panjang.
c. Diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang, seperti ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Cinditya, A., 2012, Menelusuri Krisis Eropa, (http://ekonomi.kompasiana.com, diunduh 31 Januari 2013).

Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Peneliti Universitas Diponegoro, Semarang

Hardiningsih, P., dan R. M. Oktaviani, 2012, Determinan Kebijakan Hutang (dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory), *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, Mei: 11-24.

Hidayat, T., 2011, Tips Menganalisis Debt to Equity Ratio, (http://www.teguhhidayat.com, diunduh 22 Maret 2013).

Horne, J.C.V, dan J. M. Wachowicz, 2005, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jilid satu, Edisi keduabelas, Terjemahan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.

Indahningrum, R. P., dan R. Handayani, 2009, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3, Desember: 189-207.

Kieso, E. D., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, United States: IFRS Edition.

Larasati, E., 2011, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 16, No. 2, Juli: 103-107.

Neraca, 2013, Industri Pelayaran Indonesia Bertumbangan, (http://www.neraca.co.id, diunduh 23 Maret 2013).

Nisaputra, R., 2013, Pailit, Batavia Air Harus Tanggung Jawab!, *Okezone*, (http://economy.okezone.com, diunduh 23 Maret 2013).

Soeindra, V., 2012, Interdependensi Antara Managerial Ownership, Risk, Debt Policy dan Dividend Policy pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, *Tesis Program Studi Magister Manajemen*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

Subadi, T., 2009, Pat Gulipat di Bank Century, *Suara Merdeka*, (http://www.suaramerdeka.com, diunduh 23 Maret 2013).

Syamsudin, L., 2001, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yeniatie, dan N. Destriana, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No. 1, April: 1-16.